

**PERBANDINGAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* DAN
NUMBERED HEADS TOGETHER DI KELAS VIII
SMPN 18 MEDAN T.A 2015/2016**

Diamony Sri Hana Sirait (4123111015)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) apakah hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* di kelas VIII SMP Negeri 18 Medan tahun ajaran 2015/2016, (2) apakah keaktifan belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* di kelas VIII SMP Negeri 18 Medan tahun ajaran 2015/2016..

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain *pretest-posttest Control Group Design*. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan NHT, sedangkan variabel terikat yaitu keaktifan dan hasil belajar matematika siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Medan tahun ajaran 2015/2016, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 (eksperimen A) sebanyak 40 orang dan kelas VIII-2 (eksperimen B) sebanyak 40 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian dalam pengumpulan data adalah tes dan lembar observasi. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors dan homogenitas data menggunakan uji F.

Berdasarkan hasil analisis data gain dengan menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,113 > 1,668$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dibandingkan dengan NHT di kelas VIII SMP Negeri 18 Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Begitu juga dengan hasil analisis data keaktifan siswa dengan menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,68 > 1,668$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dibandingkan dengan NHT di kelas VIII SMP Negeri 18 Medan Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata kunci : hasil belajar, keaktifan, NHT, TGT.